

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti menemukan data tentang implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Peneliti sajikan hasil analisis data secara sistematis yang didukung dengan sumber yang nyata, sebagai berikut.

A. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pelajaran peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Guru dalam dunia pendidikan memiliki peran penting untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan jaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa. Guru memiliki peran untuk bisa menjembatani kepentingan itu, tentunya melalui usaha nyata yang bisa diterapkan dalam mendidik peserta didik di era *globalisasi* saat ini, salah satunya melalui pemanfaatan *internet* dalam dunia pendidikan (*e-learning*).¹

Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran di era *globalisasi* seperti saat ini. Sebagai seorang guru, guru diiharapkan dapat menjembatani

¹ Darmawan, *Teknologi ...*, hal. 10

peserta didik dengan perkembangan dunia agar menjadi manusia yang generasi penerus bangsa yang bermanfaat mengikuti perkembangan jaman. Salah satu yang dapat dilakukan guru dalam perkembangan dunia pendidikan yaitu dengan kreatifitasnya menerapkan pembelajaran *online* atau pembelajaran yang berbasis *information technology communication*.

Pembelajaran *online* (*e-learning*) merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan yang sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen pembelajaran, termasuk interaksi lintas ruang dan waktu dengan kualitas yang terjamin. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi media elektronik dan jaringan *internet*. *E-learning* memungkinkan pembelajaran melalui media elektronik di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi ke sekolah.²

Pembelajaran *online* (*e-learning*) merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan *internet* sebagai jembatan untuk menghubungkan penggunanya. Pemanfaatan *e-learning* memberikan manfaat bagi penggunanya, diantaranya pengguna dapat berkomunikasi secara langsung tanpa harus dalam ruang yang sama.

Teknologi dalam dunia pendidikan diharapkan mampu menarik minat peserta didik dalam pembelajaran sehingga keberhasilan pembelajaran tercapai. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan

² Haryanto, *Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Studi Kasus pada SMP Al-Amanah, Kota Tangerang Selatan*, Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. V, No. 1, 2017, hal. 14

mengenang beberapa kegiatan. Perasaan yang senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.³

Minat merupakan kecenderungan hati seseorang untuk memusatkan perhatiannya terhadap apa yang ada disekitarnya. Perhatian yang muncul tersebut dapat membuat seseorang melakukan sesuatu. Dalam dunia pendidikan salah satunya minat mengikuti pembelajaran menjadi penentu keberhasilan belajar. Minat mengikuti pembelajaran adalah kecenderungan memperhatikan pembelajaran, yang diperkuat oleh sikap positif berupa kehadiran dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Ada berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran *online*. Beberapa diantaranya yaitu *power point*, film, video animasi dan lain sebagainya yang dapat dikemas secara menarik.⁴

Hasil temuan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran peserta didik kelas 5 sebagai berikut.

³ Winkel, *Psikologi...*, hal. 30

⁴ Adi Wijayanto, *Bunga Rampai Kolaborasi Multidisiplin Ilmu dalam Menghadapi Tantangan di Era New Normal*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 215

1. Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran melalui penggunaan aplikasi *Whatsapp*

Whatsapp adalah salah satu aplikasi *messenger* yang paling banyak penggunaannya untuk saat ini. *Whatsapp* dapat berjalan lintas *platform*, baik *android*, *iOs*, *Nokia Symbian S60*, *BlackBerry*, dan *Windows Phone*. Dengan hadirnya *Whatsapp*, cara mengirim pesan sebelumnya menggunakan *SMS (Short Message Service)* menjadi lebih menarik. Dengan *Whatsapp*, *user* dapat mengirim pesan, *image*, *video*, *voice*, dokumen, dan informasi posisi dengan mudah.⁵

Whatsapp adalah salah satu aplikasi pesan untuk *smartphone*. Hampir semua peserta didik menggunakan *Whatsapp* sebagai aplikasi berbalas pesan mereka, sehingga mereka tidak perlu mengunduh aplikasi baru. Salah satu *fitur* yang ditawarkan dalam aplikasi *Whatsapp* selain untuk berbalas pesan secara tertulis, aplikasi ini bisa digunakan untuk melakukan *video call*. Kita bisa memanfaatkan *Whatsapp* untuk berkomunikasi dengan 4 bahkan 8 orang secara langsung.⁶

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi pengirim pesan yang populer saat ini. Selain dapat mengirim pesan pengguna dapat mengirim gambar, pesan audio bahkan melakukan panggilan *video* dengan lawan bicaranya. Dengan kemudahan yang diberikan oleh *Whatsapp*, membuat

⁵ Dayat Kurniawan, *Membangun Aplikasi Elektronika dengan Raspberry Pi2 dan Whatsapp*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hal, 38

⁶ Aprilia Dwi Ratnasari, *Whatsapp Video Call Efektifkan Pembelajaran "Introducing Self"*, dalam <http://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/08/26/whatsapp-video-call-efektifkan-pembelajaran-introducing-self/>, diakses pada 26 Februari 2020

setiap orang mengenal dan nyaman dalam menggunakannya. Bahkan dalam dunia pendidikan, *Whatsapp* menjadi salah satu media untuk berlangsungnya proses belajar.

Temuan tentang implementasi pembelajaran *online (e-learning)* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan menggunakan perangkat elektronik *handphone* yang tersambung *internet* melalui aplikasi *Whatsapp* yang merupakan aplikasi paling mudah digunakan oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, peserta didik dalam 1 kelas bisa bergabung langsung dengan guru melalui grub kelas yang telah dibentuk. Penggunaan aplikasi yang sederhana mempermudah peserta didik dalam pembelajaran, sehingga kemudahan penggunaan aplikasi tersebut dapat menggugah peserta didik untuk tetap senang, hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Melalui *Whatsapp* pun guru dapat dengan mudah berbagi informasi pembelajaran, video pembelajaran, audio pembelajaran menarik yang membantu proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sartika:

"Aplikasi *Whatsapp* selain bisa berbagi informasi, tetapi juga bisa untuk berbagi gambar berupa foto, merekam suara bahkan video, sehingga dengan hal tersebut menjadi kemudahan penggunaan *Whatsapp* bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (berkomunikasi dengan guru).⁷

⁷ Sartika, *Kegunaan Whatsapp sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda*, Jurnal Medium, t.t, Vol. 6 No. 2, hal. 16

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pratiwi:

"Aplikasi *Whatsap*, lahir sebagai aplikasi *chattingan* yang banyak digunakan oleh masyarakat dan digemari oleh kalangan karena lebih simpel dan nyaman digunakan."⁸

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Dewi:

"Demi membuat peserta didik tetap hadir, merasa senang dan aktif dalam setiap mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, kami dari pihak madrasah menggunakan aplikasi *Whatsapp* yang mudah dioperasikan oleh peserta didik."⁹

Whatsapp dipilih sebagai media untuk belajar mengajar secara *online* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan *Whatsapp* merupakan aplikasi berkirim pesan yang digunakan sehari-hari oleh setiap orang. Sehingga *Whatsapp* menjadi akrab di kehidupan setiap orang. Selain memberikan kemudahan untuk berkirim pesan, *Whatsapp* memberi kemudahan bagi penggunanya, apalagi bila penggunanya seorang peserta didik dan pendidik. Yang mana bila menggunakan *Whatsapp*, berbagai kemudahan bisa dirasa oleh peserta didik dan pendidik, diantaranya pendidik atau guru dengan mudah memberikan materi melalui video, foto dan audio yang dapat dikirim melalui *Whatsapp*.

2. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran dengan guru melakukan panggilan video

Penggunaan *gadget* sekarang ini sangatlah populer dengan tidak memandang usia dan *gander*. Dengan salah satu layanan pada alat tersebut

⁸ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 2017, Vol.1, No. 2, hal. 207

⁹ Wawancara dengan Ibu Dewi Maslakhah, 5 Desember 2020, Pukul 11:00

yaitu *video call*, dapat digunakan untuk memupuk kemampuan seseorang.¹⁰ *Video call* adalah telepon dengan layar video dan mampu menangkap video atau gambar sekaligus suara yang ditransmisikan.¹¹

Handphone android yang memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* yang bisa melakukan panggilan video dengan lawan bicara dapat menciptakan komunikasi yang seakan pengguna bertemu secara langsung. Dalam dunia pendidikan media tersebut sangat bermanfaat ketika pembelajaran jarak jauh. Peserta didik akan merasa bahwa pembelajaran *online* bagaikan pembelajaran secara langsung.

Hasil temuan yang diperoleh peneliti tentang implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung menunjukkan bahwa pembelajaran melalui panggilan video yang memungkinkan peserta didik komunikasi tatap muka secara *online* dengan guru. Dengan panggilan video, peserta didik bisa berkomunikasi dengan guru bertatap muka dengan guru, sehingga melalui panggilan video, peserta didik akan tergugah untuk tetap merasa senang, hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana pendapat Pratiwi:

"*Video call* merupakan suatu teknologi media komunikasi yang sangat mempengaruhi manusia dalam berkomunikasi sehari-hari,

¹⁰ Edy Suseno, *Belajar Bahasa Inggris melalui Video Call*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5

¹¹ *Ibid.*, hal. 219-220

karena dengan *video call* komunikasi pun tetap berjalan dengan baik dan dapat menyalurkan rasa *interpersonal* masing-masing."¹²

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dewi:

"Dengan panggilan video guru bisa mengamati kalau anak ini mengikuti pembelajaran dan ikut dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, selain itu melalui panggilan video anak-anak merasa dirinya seperti mengikuti pembelajaran langsung."¹³

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sartika:

"Untuk *video call* berupa panggilan dengan terlihat gambar gerak (*audio visual*) atau video sehingga orang yang dihubungi dapat terlihat bentuk wajahnya seakan berbicara secara langsung dengan si penerima."¹⁴

Video call merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. *Video call* merupakan salah satu fitur yang dapat dinikmati jika memakai aplikasi *Whatsapp*. Melalui *video call* kita dapat bertatap muka namun, dalam tempat yang berbeda. Lebih mudahnya *video call* sama halnya dengan kita melakukan telepon, namun dapat sekaligus menyaksikan gambar yang ditelepon. Dengan demikian, jika pendidik melakukan *video call* atau panggilan video dengan peserta didik, maka akan mempermudah proses interaksi, dan peserta didik akan lebih tertarik karena dirinya merasa seperti melakukan pembelajaran secara langsung dengan pendidik.

¹² *Ibid.*, hal 221

¹³ Wawancara dengan Ibu Dewi Maslakhah, 5 Desember 2020, Pukul 09:00

¹⁴ Sartika, *Kegunaan Whatsapp...*, hal. 23

3. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran melalui video pembelajaran dari guru

Pembelajaran *online* tidak memerlukan kelas secara fisik, semua terkoneksi dalam satu jaringan belajar yang digunakan. Di samping itu tidak terbatas oleh waktu, di mana kegiatan belajar bisa dilakukan kapan saja sesuai kesepakatan. Sarana pendukung utama dalam pembelajaran *online* seperti komputer dan jaringan *internet* harus mendukung.¹⁵

Pembelajaran *online* tidak memerlukan kelas secara fisik, pembelajaran *online* bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Salah satu yang menjembatani proses pembelajaran *online* melalui video pembelajaran.

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan *visual* secara bersama sehingga menghasilkan suatu layanan yang dinamis serta menarik. Video dipergunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.¹⁶

Video pembelajaran merupakan salah satu contoh implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Video merupakan media nyata yang dapat didengar sekaligus dilihat oleh peserta didik. Sehingga melalui video yang

¹⁵ Harun Y. Natonis, *Antologi: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi Covid-19 (Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)*, (Yogyakarta, Deepublish, 2021), hal. 73

¹⁶ Arif Yudianto, *Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran*, Seminar Nasional Pendidikan, 2017, hal. 234

menarik, peserta didik dapat tertarik untuk hadir, aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori Arsyad:

"Bahwa video pembelajaran memiliki fungsi *atensi* yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan peserta didik pada materi yang ada dalam video."¹⁷

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Rodli yang menyatakan bahwa:

"Guru tidak asal memberikan video saja, namun memilih beberapa video pembelajaran yang menarik dan ada animasinya yang berwarna-warni sehingga bisa menarik minat peserta didik."¹⁸

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Yudianto yang menyatakan bahwa:

"Dengan video peserta didik dapat menyaksikan peristiwa yang tidak dapat disaksikan secara langsung atau peristiwa masa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas, peserta didik dapat memutar kembali video sesuai kebutuhan dengan begitu dapat menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik untuk memperhatikan dan mengikuti pembelajaran."¹⁹

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kurniawati yang menyatakan bahwa:

"Video mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan daya imajinasi siswa, meningkatkan daya berpikir kritis dan memicu siswa supaya dapat berpartisipasi serta antusias, sehingga nantinya siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran."²⁰

Video merupakan media belajar jenis *audio visual*, yang mana pengguna bisa dapat menyaksikan gambar sekaligus mendengarkan suara.

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Nur Rodli, 5 Februari 2021, Pukul 09:30

¹⁹ *Ibid.*, hal. 235

²⁰ Tiara Cintiasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*, (Salatiga: Skripsi Tidak diterbitkan), hal. 59

Video merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Materi pembelajaran dapat disampaikan ke peserta didik dengan menarik, sehingga peserta didik akan tertarik untuk mengikuti materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik melalui video.

4. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran melalui video dari *Youtube*

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke *server Youtube* dan membaginya ke seluruh dunia.²¹

Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh *Google* bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. *Youtube* merupakan wujud dari pergeseran teknologi *internet* (*world wide web*) dari keadaan ketika *internet* hanya menyediakan sumber bacaan ke keadaan menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna lainnya. *Youtube* menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses.²² *Youtube* menjadi *site* yang meledak dan diminati banyak

²¹ Adi Wijayanto, *Bunga Rampai Anak Bangsa Integritas Ilmu Keolahragaan dalam Preventif Pandemi Covid-19*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 191

²² Ekarini Saraswati, *Peran Youtube dalam Menunjang Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*, Konggres Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang, t.t hal, 6

pengguna *internet*. Dengan *Youtube*, dapat bisa menikmati berbagai macam video.²³

Youtube merupakan layanan penyedia video yang populer saat ini, berbagai video dapat diakses dengan mudah. Melalui *Youtube* pengguna dapat menyaksikan video mulai dari hiburan sampai pendidikan dengan gratis hanya memerlukan kuota *internet*. Pada saat ini *Youtube* dapat digunakan sebagai salah satu media yang dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Youtube merupakan salah satu bentuk implementasi dari pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergepol Tulungung dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. *Youtube* dimanfaatkan sebagai implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) karena dianggap menarik bagi siswa dan tidak membosankan sehingga peserta didik akan hadir dan aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mujiyanto:

"Media *Youtube* bisa dijadikan sebagai media rekreatif yang tidak membosankan bagi peserta didik, dalam beberapa alasan peserta didik lebih mudah memahami informasi dari *Youtube* dibanding dengan penyampaian secara langsung di dalam kelas."²⁴

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Cahyani:

²³ Kuku Prakoso, *Lebih Kreatif dengan Youtube*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), hal. 75

²⁴ Haryadi Mujiyanto, *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, 2019, Vol. 5, No. 1, hal. 137

"Dengan bantuan media pembelajaran video, penggunaan media pembelajaran video (*Youtube*) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik."²⁵

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Retno:

"Tujuan memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif, video pembelajaran di *Youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif, baik untuk guru maupun siswa."²⁶

Bentuk implementasi pembelajaran *online* yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung salah satunya dengan memanfaatkan *Youtube*. *Youtube* merupakan layanan *internet* yang menyediakan berbagai macam video, mulai dari hiburan, politik bahkan pendidikan. Melalui *Youtube* materi pembelajaran dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik, sehingga peserta didik bisa mencari penjelasan materi tambahan yang sebelumnya sudah diberikan oleh pendidik.

5. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran melalui pembagian kuota gratis

Kuota *internet* atau paket *internet* adalah sebuah layanan yang disediakan oleh operator telekomunikasi atau data dimana konsumen diharuskan untuk membayar sejumlah nominal rupiah sebagai biaya pemakaian *internet* (data). Bagi pengguna *handphone android*, bila tidak

²⁵ Nilam Cahyani, *Penggunaan Media Pembelajaran Video Youtube untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa di Kelas VIIIE SMP Negeri 1 Padang*, (Padang: Skripsi Tidak di Terbitkan, 2017), hal. 11

²⁶ Diah Retno Anggraini, *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, t.t, hal. 448

menggunakan paket *internet*, maka setiap kali melakukan koneksi data (*internet*) biayanya diambil dari pulsa telepon.²⁷

Kendala yang dihadapi para guru maupun peserta didik adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota *internet*. Pembelajaran *online* (*e-learning*) kuota *internet* untuk terkoneksi jaringan ke *internet*.²⁸

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran melalui jaringan *internet*. Untuk mengakses *internet* dibutuhkan kuota *internet*. Kuota *internet* merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai pengganti rupiah dalam mengakses *internet*, tanpa adanya kuota *internet* maka pengguna tidak dapat mengakses situs yang akan dituju.

Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan pembagian kuota *internet* gratis. Dengan pemberian kuota gratis akan mempermudah dan menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Efendi:

"Bantuan kuota gratis pada tahun 2020 lalu sangat membantu dan bermanfaat, baik itu untuk siswa didik, guru maupun orang tua peserta didik."²⁹

²⁷ Fitriyani dan Ellya Helmud, *Pemilihan Paket Internet Android pada Operator telepon GSM Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*, Jurnal Sistem Informasi, Vol. 8, No. 1, 2016, hal. 921

²⁸ Laila Nur Alfiah, *Analisis Dampak Anjuran Pemerintah terhadap Belajar di Rumah bagi Pelaku Pendidikan*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 3, 2020, hal. 220

²⁹ Ahmad Febrian, *Masih Pandemi, Masyarakat Masih Membutuhkan Bantuan Kuota Data dari Pemerintah*, 2020, dalam <https://industri.kontan.co.id/news/masih-pandemi-masyarakat-masih-membutuhkan-bantuan-kuota-data-dari-pemerintah>.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dewi:

"Cara yang sudah dilakukan di lembaga sini untuk tetap menjaga agar peserta didik tetap hadir dan mau mengikuti pelajaran salah satunya adalah pemberian kuota gratis, sehingga dengan begitu tidak ada alasan lagi dari pihak peserta didik untuk tidak mengikuti pembelajaran."³⁰

Pembelajaran *online (e-learning)* merupakan pembelajaran yang membutuhkan *internet* sebagai jembatan untuk menghubungkan pengguna. Untuk tersambung dengan *internet* dibutuhkan paket atau kuota. Maka, salah satu implementasi pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan memberikan bantuan kuota gratis, dengan begitu peserta didik dan orang tua wali murid terbantu sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

6. Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran melalui kerja sama dengan orang tua

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh yang pelaksanaannya bisa dimana saja dan kapan saja. Peserta didik pada tingkat madrasah perlu dampingan orang yang lebih dewasa untuk mengikuti pembelajaran *online* misalnya orang tua. Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Orang tua merupakan tempat

³⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi Maslakhah, 5 Januari 2021, Pukul 09:00

terbaik untuk melakukan pendidikan dan dalam keluarga terjadi interaksi pendidikan pertama dan utama.³¹

Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran melalui kerja sama dari orang tua wali murid yang mendampingi peserta didik belajar dari rumah. Dengan begitu peserta didik akan terkendali dalam belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jamaludin:

"Peran orang tua untuk mendampingi dan mendidik anak tidak hanya sebatas sebagai orang tua, namun juga sebagai panutan, *motivator* anak, cermin utama anak dan sebagai *fasilitator* anak."³²

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sucipto dan Raflis:

"Orang tua memberikan suatu dorongan tentang pentingnya proses belajar dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat belajar, sehingga anak akan benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tua."³³

Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung melalui berbagai cara menarik seperti penggunaan *Whatsapp*, panggilan video bersama guru, video pembelajaran, video dari *Youtube*, pembagian kuota gratis dan dengan kerja sama bersama orang tua wali murid. Namun pada akhirnya, minat peserta didik untuk tetap senang, hadir dan aktif dalam mengikuti

³¹ Zainul Haq, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Salatiga: Skripsi Tidak diterbitkan), 2020, hal.7

³² Laila Kanti Safitri, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat*, (Metro: Skripsi Tidak diterbitkan, 2020), hal.2

³³ *Ibid.*, hal. 17

pembelajaran menurun dari waktu ke waktu. Hal tersebut diakibatkan karena peserta didik merasa jenuh jika tidak berinteraksi langsung dengan teman maupun gurunya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari tim penulis UNIKA Soegijapranata:

"Rasa bosan selama pembelajaran *online* dirasakan karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman maupun pengajar."³⁴

Jenuh merupakan masalah yang kerap menghinggapai peserta didik. Apabila peserta didik merasa jenuh dalam belajar, dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar. Meskipun waktu yang digunakan belajar cukup lama, akan tetapi hasilnya tidak optimal karena kondisi peserta didik jenuh.³⁵

B. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat bertanya peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Program merdeka belajar memudahkan dalam pemetaan minat dan kemampuan peserta didik akan mudah mengembangkan kompetensi dan kemampuan peserta didik. Dalam pembinaan karakter peserta didik memudahkan guru dan pihak sekolah untuk meningkatkannya. Guru dan

³⁴ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, *Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19*, Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 1, No.1, 2020, hal 30

³⁵ *Ibid.*, hal. 29-30

sekolah dapat berinovasi juga dalam hal ini, melalui mengembangkan kearifan lokal, karena merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran.³⁶

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁷ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan dari kejiwaan seseorang akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.³⁸

Minat merupakan kecenderungan hati seseorang untuk memusatkan perhatiannya terhadap apa yang ada disekitarnya. Perhatian yang muncul tersebut dapat membuat seseorang melakukan sesuatu. Dalam dunia pendidikan minat bertanya menjadi tanda bahwa peserta didik tertarik dengan pembelajaran. Minat bertanya adalah kecenderungan memperhatikan pembelajaran, yang diperkuat oleh sikap positif berupa keaktifannya dalam bertanya.

Temuan data yang peneliti peroleh berdasarkan penelitian agar peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan kemampuan berfikirnya berkembang dalam bertanya, implementasi pembelajaran *online (e-learning)* pada peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung melalui sebagai berikut ini.

³⁶ Abdul Aziz Hakim, *Dinamika Merdeka Belajar dan Merdeka Olahraga pada Masa Pandemi Covid-19*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hal. 177

³⁷ Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal 85

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang ...*, hal. 180

1. Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat bertanya dengan mengirimkan pesan audio maupun video pembelajaran

Media dapat dibagi menjadi tiga, yaitu media audio, media *visual* dan media *audio visual*. Media audio adalah semua media yang pemanfaatannya menggunakan unsur dengan (audio).³⁹ Sedangkan media video adalah media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan *visual* secara bersama sehingga menghasilkan suatu layanan yang dinamis serta menarik.⁴⁰ Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan *visual* secara bersama sehingga menghasilkan suatu layanan yang dinamis serta menarik. Video dipergunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.⁴¹

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran *online* yang termasuk media belajar *audio visual*. Melalui video pembelajaran, peserta didik dapat mendengarkan sekaligus melihat gambar secara bersamaan.

Video pembelajaran merupakan salah satu contoh implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari

³⁹ Rieka Mustika, *Media Pembelajaran Sistem Audio untuk Pemberdayaan Pendidikan di Komunitas Masyarakat*, Jurnal Masyarakat Telematika dan Informatika, Vol. 6, No. 1, Juni 2015, hal. 61

⁴⁰ Yudianto, *Penerapan Video...*, hal. 234

⁴¹ *Ibid.*,

Sumbergempol Tulungagung. Video merupakan media nyata yang dapat didengar sekaligus di lihat oleh peserta didik.

Temuan data tentang implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat bertanya peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan memanfaatkan media audio maupun video. Media audio dan video dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar. Sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan kemampuan berfikirnya berkembang dengan bertanya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dewi:

"Tujuan dari pembelajaran *online* ini agar peserta didik tetap memiliki keingin tahuan terhadap materi, cara untuk mencapai tujuan tersebut dengan mengirim pesan suara dan video-video pembelajaran yang berkaitan dengan materi untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik."⁴²

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yudianto:

"Dengan video pembelajaran, dapat menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik untuk memperhatikan dan mengikuti pembelajaran."⁴³

Bentuk implementasi pembelajaran *online* yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam menumbuhkan minat bertanya dengan guru atau pendidik mengirimkan pesan audio maupun video pembelajaran. Audio merupakan media yang dapat didengar oleh peserta didik, contohnya penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran. Sedangkan video merupakan jenis media

⁴² Wawancara dengan Ibu Dewi Maslakhah, 5 Desember 2020 , Pukul 11:00

⁴³ *Ibid.*,hal. 235

audio visual yang mana peserta didik selain dapat mendengarkan materi, dia juga dapat menyaksikan gambar. Sehingga melalui pemanfaatan media audio maupun video peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat bertanya dengan memfasilitasi peserta didik untuk bertanya ke guru

Minat dipengaruhi oleh faktor *intern* dan faktor *eksternal*. Faktor *intern* meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologi seperti halnya *intelegensi*, perhatian, bakat, kematangan, motivasi dan kesiapan.⁴⁴ Faktor *ekstern* meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor keluarga seperti halnya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah.⁴⁵

Faktor *ekstern* merupakan sesuatu yang mempengaruhi minat peserta didik yang datangnya dari luar individu. Faktor *ekstern* yang berperan dalam menumbuhkan minat bertanya peserta didik salah satunya dorongan dari guru atau peran guru. Guru memiliki peran dalam

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hal. 54

⁴⁵ *Ibid.*,

pembelajaran *online* sebagai *fasilitator* untuk memfasilitasi rasa ingin tahu peserta didik.

Sebagai *fasilitator*, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan peserta didik.⁴⁶

Temuan data tentang implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat bertanya peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan peran faktor *ekstern*. Faktor *ekstern* yang berperan dalam menumbuhkan minat bertanya peserta didik ini adalah peran guru. Guru memiliki peran dalam pembelajaran *online* sebagai *fasilitator* untuk memfasilitasi rasa ingin tahu peserta didik, yaitu dengan menyediakan layanan tanya jawab.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ekayanti:

"Guru sebagai pengelola kelas jarak jauh atau *online* (*e-learning*) berperandalam merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi proses pembelajaran jarak jauh."⁴⁷

Seorang guru memiliki peran penting dalam pembelajaran *online*, apa lagi di tengah keterbatasan pembelajaran *online* yang dilakukan saat ini. Peserta didik akan kurang aktif jika tanpa bantuan guru. Maka implementasi pembelajaran *online* yang berlangsung di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan peran guru sebagai

⁴⁶ Latifah Husien, *Profesi Keguruan*, 2017, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hal. 70

⁴⁷ Feri Ekayanti, *Peran Guru dalam Pembelajaran Daring*, dalam <https://poskita.co/2020/04/09/peran-guru-dalam-pembelajaran-daring>, diakses pada 22 Februari 2020

penyedia layanan, yaitu dengan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya melalui *Whatsapp*.

3. Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat bertanya dengan guru melakukan panggilan video

Video call adalah telepon dengan layar video dan mampu menangkap video (gambar) sekaligus suara yang ditransmisikan.⁴⁸ Melalui *video call* kita dapat bertatap muka dengan lawan bicara dalam waktu bersamaan namun di tempat yang berbeda. Pembelajaran menggunakan *video call* dapat membuat peserta didik merasa berinteraksi langsung dengan pendidik.

Temuan data yang peneliti peroleh berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa implementasi dari pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat bertanya peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung melalui panggilan video yang memungkinkan peserta didik komunikasi tatap muka secara *online* dengan guru. Dengan panggilan video, peserta didik bisa berkomunikasi dengan guru bertatap muka dengan guru, melalui panggilan video peserta didik merasa berinteraksi langsung dengan pendidik, sehingga akan tergugah rasa ingin tahuserata kemampuan berfikirnya berkembang.

Hal tersebut sebagaimana pendapat Pratiwi:

⁴⁸ Pratiwi, *Penggunaan Media...*, hal. 207

"*Video call* adalah salah satu teknologi media komunikasi yang sangat mempengaruhi manusia dalam berkomunikasi sehari-hari, karena dengan *video call* komunikasi pun tetap berjalan dengan baik dan dapat menyalurkan rasa *interpersonal* masing-masing."⁴⁹

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rodli:

"Dengan *video call* peserta didik akan merasa bertatap langsung dengan guru, sehingga mereka merasa tergugah untuk ingin tahu tentang materi pembelajaran."⁵⁰

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sartika:

"Untuk *video call* berupa panggilan dengan terlihat gambar gerak (*audio visual*) atau video sehingga orang yang dihubungi dapat terlihat bentuk wajahnya seakan berbicara secara langsung dengan si penerima."⁵¹

Video call merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran *online* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. *Video call* merupakan salah satu *fitur* yang dapat dinikmati jika memakai aplikasi *Whatsapp*. Melalui *video call* kita dapat bertatap muka namun dalam tempat yang berbeda. Lebih mudahnya *video call* sama halnya dengan kita melakukan telepon, namun dapat sekaligus menyaksikan gambar yang ditelepon. Dengan demikian, jika pendidik melakukan *video call* atau panggilan video dengan peserta didik, maka akan mempermudah proses interaksi ketika guru ingin membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.

⁴⁹ *Ibid.*, hal 221

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Nur Rodli 5 Februari 2021, Pukul 09:30

⁵¹ Sartika, *Kegunaan Whatsapp...*, hal. 23

4. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat bertanya dengan bantuan peran guru dan orang tua sebagai *motivator*

Peran guru dan orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran anak. Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Orang tua merupakan tempat terbaik untuk melakukan pendidikan dan dalam keluarga terjadi interaksi pendidikan pertama dan utama.⁵² Sedangkan guru adalah pendidik, orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam pengembangan tubuh.⁵³

Sebagai *motivator*, baik guru maupun orang tua hendaknya dapat mendorong anak agar aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru maupun orang tua hendaknya dapat menganalisis hal-hal apa saja yang melatarbelakangi anak menurun prestasinya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.⁵⁴

Guru merupakan seorang pendidik yang dapat mengarahkan proses belajar peserta didik. Namun, karena proses belajar *online* ini berlangsung dari rumah, sehingga peran guru tidaklah cukup. Butuh peran seseorang yang dapat memantau proses belajar peserta didik dari rumah, yaitu orang tua atau wali murid.

⁵² Zainul Haq, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Salatiga: Skripsi Tidak diterbitkan), 2020, hal.7

⁵³ *Ibid.*, hal 8

⁵⁴ Husien, *Profesi...*, hal. 69

Temuan data tentang implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) yang berlangsung dalam menumbuhkan minat bertanya peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan kerja sama orang tua maupun guru sebagai *motivator* peserta didik. Guru maupun orang tua mempunyai peran untuk memotivasi atau memberikan *stimulus* berupa pertanyaan maupun pernyataan, dengan begitu rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir peserta didik tumbuh. Dengan menggunakan teknik bertanya, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi *internal* yang mendorong *eksplorasi*.⁵⁵

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Wulandari:

"Peran guru dalam proses pembelajaran adalah menyediakan pengalaman belajar, memberikan kegiatan yang merangsang dan mengevaluasi hasil belajar."⁵⁶

Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung melalui berbagai cara menarik seperti mengirim pesan audio maupun video pembelajaran, dengan guru memfasilitasi peserta didik bertanya, panggilan video bersama guru, dan peran guru serta orang tua sebagai *motivator*. Namun pada akhirnya, rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir peserta didik dalam bertanya menurun. Hal tersebut diakibatkan karena pembelajaran

⁵⁵Setyati Puji Wulandari, *Menciptakan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Discovery Learning dengan Assesment for Learning*, FKIP UNS Surakarta, t.t, hal. 226

⁵⁶*Ibid.*, hal. 228

membatasi interaksi peserta didik dengan guru, sehingga kurang ada *stimulus* (rangsangan) untuk bertanya dari guru ke peserta didik.

C. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Tahun 1970-an radio, televisi, komputer generasi pertama, berbagai media *audio visual*, telepon, dan fasilitas lain menjadi elemen konsumtif dan proses belajar mengajar, dan pada masa ini perkembangan initerus memuncak karena *digitalisasi* menembus struktur pedogogis pendidikan jarak jauh.⁵⁷

Pemanfaatan media dalam pembelajaran *online* (*e-learning*) sangat membantu proses belajar yang dialami peserta didik. Apalagi dengan adanya media-media menarik, diharap dapat menarik minat peserta didik untuk terus mengikuti hingga menyelesaikan proses pembelajaran.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan dari kejiwaan seseorang akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁵⁸

Minat merupakan kecenderungan hati seseorang untuk memusatkan perhatiannya terhadap apa yang ada disekitarnya. Perhatian yang muncul tersebut dapat membuat seseorang melakukan sesuatu. Dalam dunia

⁵⁷ Adi Wijayanto, *Bunga Rampai Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selama Pandemi Covid-19*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 2-3

⁵⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang ...*, hal. 180

pendidikan minat mengerjakan tugas merupakan bukti bahwa seorang peserta didik benar-benar tertarik untuk keberhasilannya dalam pendidikan. Minat mengerjakan tugas adalah kecenderungan memperhatikan pembelajaran, yang diperkuat oleh sikap positif berupa kemauan untuk menyelesaikan tugas dari sekolah.

Implementasi pembelajaran *online* agar peserta didik memiliki kesadaran mengerjakan tugas dengan baik serta mereka memiliki tanggung jawab mengumpulkan tugas, implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas dengan guru melakukan panggilan video

Pendidik bisa menyampaikan materi melalui via daring atau *virtual* yaitu dengan metode pembelajaran melalui *Google Class Room* atau *Whatsapp group* sebagai pemberitahuan awal akan dilaksanakan pembelajaran. Membuat video pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik yang di *upload* di *Youtube* atau *Google Drive* kemudian linknya bisa dikirim melalui *google class room* atau *Whatsapp grup* setelah itu baru melakukan pertemuan tatap maya melalui *Zoom meeting* atau *Google Meet* untuk menyampaikan lebih lanjut tentang materi dan langkah terakhir yaitu menelvon via *video call* *Whatsapp* dengan metode *face to face* dari pendidik kepada peserta didik

bagi peserta didik yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut tentang materi yang disampaikan.⁵⁹

Melalui *Whatsapp* berbagai kemudahan bisa didapat oleh penggunanya. *Whatsapp* adalah aplikasi pengiriman pesan dan lain-lain untuk *smartphone*. Dan lain-lain disini maksudnya bahwa aplikasi *Whatsapp* ini bisa untuk mengirim gambar, suara dan bahkan video. Fungsi dasar *Whatsapp* hampir sama dengan *Short Message Service (SMS)* yang mulai jarang dipakai. Namun *Whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Jadi *Whatsapp* relatif lebih hemat. Hingga saat ini, aplikasi *Whatsapp* masih menjadi media sosial dan sarana berkomunikasi yang paling populer di kalangan pengguna. Bahkan pengguna bisa menelepon via suara dan video dengan aplikasi ini.⁶⁰

Peserta didik dapat melakukan *video call* melalui *Whatsapp*. Peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring di era *New Normal*. Peserta didik dapat belajar kapan saja. Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan peserta didik pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan *video call*.⁶¹

Video call adalah telepon dengan layar video dan mampu menangkap video atau gambar sekaligus suara yang ditransmisikan.⁶²

Berdasarkan hasil temuan, implementasi pembelajaran *online (e-learning)*

⁵⁹ Nurul Aryanti, *Jurus Jitu Pendidik pada Pelaksanaan Daring*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hal. 64

⁶⁰ Wijayanto, *Bunga Rampai Anak Bangsa Integritas Ilmu...*, hal. 197

⁶¹ Nino Indrianto, *Waktunya Merdeka Belajar*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hal. 215

⁶² Pratiwi, *Penggunaan Media...*, hal. 207

dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung melalui panggilan video yang memungkinkan peserta didik komunikasi tatap muka secara *online* dengan guru. Dengan panggilan video, peserta didik bisa berkomunikasi dengan guru bertatap muka dengan guru, sehingga melalui panggilan video, peserta didik akan tergugah mengerjakan tugas dengan baik dan memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan tugas.

Hal tersebut sebagaimana pendapat Pratiwi:

"*Video call* adalah salah satu teknologi media komunikasi yang sangat mempengaruhi manusia dalam berkomunikasi sehari-hari, karena dengan *video call* komunikasi pun tetap berjalan dengan baik dan dapat menyalurkan rasa *interpersonal* masing-masing."⁶³

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rodli:

"Melalui panggilan video, peserta didik akan merasa seperti bertatap muka langsung dengan guru, sehingga bisa memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas."⁶⁴

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sartika:

"Untuk *video call* berupa panggilan dengan terlihat gambar gerak (*audio visual*) atau video sehingga orang yang dihubungi dapat terlihat bentuk wajahnya seakan berbicara secara langsung dengan si penerima."⁶⁵

2. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas dengan memberikan tugas menarik

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai

⁶³*Ibid.*, hal 221

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Nur Rodli, 4 Desember 2020 , Pukul 09:30

⁶⁵ Sartika, *Kegunaan Whatsapp...*, hal. 23

tujuan pengajaran tertentu.⁶⁶ Guru sebagai pendidik hendaknya dapat mengemas pembelajaran secara *persuasive* dengan menautkan video pembelajaran atau materi dan tugas-tugas yang menarik agar siswa tertantang untuk menyelesaikan pembelajaran.⁶⁷

Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan memberikan tugas menarik bagi peserta didik. Dengan tugas menarik yang diberikan guru, peserta didik tertarik untuk mengerjakan tugas dengan baik dan mereka memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan tugas.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Noer:

"Tugas dan aktivitas yang *fun* akan lebih membuat peserta didik bergairah dalam melakukannya, tentunya makna belajar yang sesungguhnya jadi lebih mudah dicapai serta membuat peserta didik lebih *happy* dalam melakukannya."⁶⁸

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Harususilo:

"Agar pembelajaran *online* tidak monoton, guru disarankan membuat tugas di rumah dalam bentuk proyek atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring."⁶⁹

Implementasi pembelajaran *online* yang berlangsung di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, salah satunya

⁶⁶ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 85

⁶⁷ Hakim, *Dinamika Merdeka Belajar...*, hal. 171

⁶⁸ Nita Kris Noer, *5 Ide Tugas Siswa di Masa PSBB*, dalam <https://www.kompasiana.com/nitakristantinoer/5e85b441d541df1210702f22/5-ide-tugas-siswa-di-masa-psbb>, diakses pada 23 Februari 2021

⁶⁹ Yohanes Enggar Harususilo, *4 Ide Keren Belajar di Rumah bersama Guru dan Orang Tua agar Siswa Tidak Stres*, dalam <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/19/135618971/4-ide-keren-belajar-di-rumah-bersama-guru-dan-orang-tua-agar-siswa-tidak?page=all>, diakses pada 23 Februari 2021

dengan memberikan tugas menarik. Tugas merupakan sesuatu yang menjadi tanggung jawab peserta didik untuk diselesaikan dengan baik. Tugas yang menarik lebih menantang dan memberi kesenangan bagi peserta didik untuk menyelesaikannya.

3. Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas dengan meminta peserta didik membuat laporan berupa foto kegiatan

Foto dapat berfungsi sebagai bukti ilmiah, bernilai berita, dokumen, karya seni dan arsip kehidupan. Foto juga merupakan alat *visual* yang kongkret karena dapat *memvisualisasikan* sesuatu yang direkam dengan lebih realistis.⁷⁰ Sebagian besar guru belum menggunakan media yang inovatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Alih-alih memanfaatkan teknologi, guru lebih nyaman meminta siswa menulis di buku tugasnya, lalu memintanya untuk memfoto dan mengunggahnya di *Whatsapp* atau *platform* kelas digital lainnya.⁷¹

Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa, implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung melalui foto sebagai bukti ketika peserta didik mengerjakan tugas. Dengan peserta didik mengirimkan bukti berupa

⁷⁰ Arif Ardy Wibowo, *Fotografi Tak Lagi Sekadar Alat Dokumentasi*, Jurnal, Vol. IX, No. 2, Juli 2015, hal. 137

⁷¹ Anita, *Yang Terdepan dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hal.127

foto, mereka berarti tergugah mengerjakan tugas dengan baik dan memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan tugas.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dewi:

"Agar peserta didik mau mengerjakan tugas, guru menyuruh mereka kirim foto atau video ketika mereka melakukan pekerjaan atau tugas yang sudah saya berikan, dengan begitu mereka sadar dengan tanggung jawabnya."⁷²

Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, salah satunya dengan meminta peserta didik untuk mengirimkan foto kegiatan sebagai bukti ketika dirinya mengikuti pembelajaran atau ketika mengerjakan tugas. Dengan begitu peserta didik merasa dirinya bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru atau pendidik.

4. Implementasi pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik

Pemberian penghargaan atau *reward* merupakan salah satu aspek yang diberikan guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena dengan pemberian *reward*, *diinterpretasikan* sebagai tingkah laku yang dihubungkan dengan kesenangan.⁷³ Peserta didik akan tertarik

⁷² Wawancara dengan Ibu Dewi maslakhah, 5 Januari 2021, Pukul 09:00

⁷³ Oka Vianto Suprpto dan Donny Andrijanto, *Penerapan Pemberian Reward terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani(Studi pada Siswa Kelas III SDN Margorejo I/403 Surabaya)*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol. 04, No. 02, 2016, hal. 537

dan tergugah dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas karena merasa senang perbuatannya mendapat hadiah.

Temuan tentang implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik. Peserta didik yang mendapat penghargaan akan merasa senang karena hasil kerjanya diapresiasi, selain itu dengan pemberian penghargaan, otomatis akan menggugah minat peserta didik lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Purwanto:

"*Reward* adalah alat untuk menididik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan dan pekerjaannya mendapat hadiah."⁷⁴

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Putra, Ninghardjanti dan Rapih:

"Perlakuan *reward* merupakan cara yang dianggap berhasil mengembangkan minat peserta didik untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu."⁷⁵

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anita:

"Berikan apresiasi ini setiap saat agar tumbuh rasa bahagia dan penghargaan pada diri anak."⁷⁶

Implementasi pembelajaran *online (e-learning)* dalam menumbuhkan minat mengerjakan tugas peserta didik kelas 5 di MI

⁷⁴ Risuma Pratama, *Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mata pelajaran Kearsipan Kela X Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar*, Porsiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi (SNPAP) 2018, hal. 218

⁷⁵ *Ibid.*,

⁷⁶ Anita, *Yang Terdepan dalam...*, hal.39

Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung melalui berbagai cara menarik seperti guru melakukan panggilan video, guru memberikan tugas menarik, peserta didik dimintai membuat laporan berupa foto kegiatan serta memberikan penghargaan kepada peserta didik. Namun pada akhirnya minat peserta didik dalam mengerjakan tugas menurun dari waktu ke waktu. Peserta didik sampai 3 hari tidak mengumpulkan tugas, bahkan tugas peserta didik dari guru dikerjakan oleh orang tua wali murid. Hal tersebut diakibatkan karena, pembelajaran *online* yang dilakukan dari jarak jauh membuat kontrol guru terhadap peserta didik kurang.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Satrianingrum dan Prasetyo:

"Dampak bagi guru dalam pembelajaran daring yaitu guru tidak dapat leluasa memantau perkembangan peserta didik. Mengontrol anak dari jarak jauh adalah sebuah keterbatasan."⁷⁷

Menurunnya minat peserta didik dalam mengerjakan tugas dikarenakan kurang adanya kontrol guru dalam pembelajaran. Terbukti dari penelitian, peserta didik sampai 3 hari tidak mengumpulkan tugas, bahkan tugas peserta didik dari guru dikerjakan oleh orang tua wali murid.

⁷⁷ Arifah Prima Satrianingrum dan Iis Prasetyo, *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, 2021, hal. 636